

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan dalam teknologi informasi (TI) terjadi dalam peningkatan yang lebih tajam dari sebelumnya. Organisasi bisnis merubah metode operasional dalam struktur manajemen mereka untuk memenuhi permintaan dari lingkungan persaingan yang semakin tinggi (Romney, M.B., & Steinbart, 2004). Kemajuan teknologi tersebut juga merambah pada bidang informasi di berbagai aspek kegiatan suatu organisasi, tanpa kecuali organisasi yang bergerak dalam bidang jasa telekomunikasi. Informasi yang berkualitas dapat mendukung keunggulan kompetitif suatu organisasi.

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi. Informasi ini dikomunikasikan kepada beragam pengambil keputusan. Sistem informasi akuntansi mewujudkan perubahan ini secara manual atau terkomputerisasi (Mujilan, 2012). Didalam sistem informasi akuntansi, kualitas dari informasi yang disediakan merupakan hal yang paling penting dalam kesuksesan sistem (Mujilan, 2012). Hal tersebut juga perlu dalam kemajuan teknologi sistem informasi akuntansi pada sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang telekomunikasi, yang menunjang sistem dalam setiap proses pekerjaannya yang dilakukan dalam keseharian.

Menurut Adie, Kusumah, & Si (2011) sistem informasi akuntansi merupakan suatu kerangka pengkoordinasian sumber daya (*data, materials, equipment, suppliers, personal, and fund*) untuk mengkonversi input berupa data elektronik menjadi keluaran berupa informasi keuangan yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan suatu entitas dan menyediakan informasi akuntansi bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Persaingan antar perusahaan juga menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan untuk tetap dapat eksis secara kompetitif dan menjawab setiap tantangan dari para pembisnis. Saat ini banyak perusahaan yang mengalami kendala dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi yaitu terletak saat proses

menghasilkan informasi tersebut. Pengaruh teknologi informasi di era sekarang ini merupakan elemen penting dalam aktivitas perusahaan. Sistem informasi membawa pengaruh besar terhadap hampir semua aspek dalam pengelolaan bisnis, termasuk dalam pengelolaan keuangan pada perusahaan telekomunikasi.

Perkembangan sebuah sistem informasi juga perlu didukung oleh banyak faktor yang diharapkan bisa memberikan keberhasilan dari sistem tersebut. Keberhasilan aplikasi sistem informasi pada suatu perusahaan dipengaruhi dari cara sistem itu dijalankan, tingkat kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan.

Perusahaan yang bergerak dalam jasa telekomunikasi ini sangat memerlukan penggunaan sistem informasi akuntansi. Karena setiap perusahaan dihadapkan pada lingkungan bisnis global yang mengharuskan mengaplikasikan teknologi dalam sistem informasinya. Penerapan suatu sistem informasi dalam perusahaan selalu dihadapkan pada dua hal, yaitu apakah perusahaan mendapatkan keberhasilan dalam penerapan sistem informasinya, ataukah perusahaan mendapatkan kegagalan sistem dalam penerapannya.

Tujuan dalam penyusunan suatu sistem informasi antara lain untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan keuangan, memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian maupun struktur informasinya. Selain itu tujuan sistem informasi akuntansi adalah untuk memperbaiki tingkat keandalan (*reability*) informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan keuangan perusahaan (pengendalian intern) (Mulyadi, 2013).

Adapun permasalahan yang muncul dalam penggunaan sistem informasi akuntansi, karyawan dituntut untuk dapat menggunakan komputer dan mengoperasikan sistem yang ada didalamnya untuk menunjang pekerjaan yang dilimpahkan kepadanya. Tidak sedikit karyawan yang merasa bingung untuk mengoperasikan komputer dalam bekerja. Fenomena tersebut dapat disebabkan karena kurang percaya diri mereka mengoperasikan sistem informasi akuntansi yang ada. Rasa tidak percaya diri yang dimiliki karyawan ketika berhadapan dengan sistem tersebut sangat mungkin terjadi. Terlebih lagi karyawan tersebut

yang baru lulus sekolah menengah atas yang masih kurang pengalaman dalam bekerja, dan ada pula yang sudah memiliki usia yang tidak muda lagi, karena sebelumnya mereka terbiasa bekerja mengolah data keuangan dengan proses manual ke proses elektronik mereka merasa canggung dan bingung untuk menggunakan komputer. Alasan lain mengapa karyawan kurang biasa mengoperasikan sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh pihak manajemen perusahaan adalah kurangnya pengetahuan bagaimana mengoperasikan sistem dengan benar. Karyawan yang tidak cukup mengerti dengan prosedur atau cara kerja sistem akuntansi suatu organisasi akan merasa bahwa sistem tersebut rumit atau susah untuk dijalankan.

Adapun hambatan-hambatan yang sering dialami dalam perusahaan yang disebabkan oleh sistem informasi yang belum dikelola dengan baik adalah pencatatan yang berulang yang menyebabkan duplikasian data, data yang belum terintegrasi atau masih belum tersebar, pencatatan data masih dilakukan secara manual sehingga banyak terjadi kesalahan dan informasi terlambat disebarkan.

Menurut Yulianto (2016) baik buruknya kinerja dari sebuah Sistem Informasi Akuntansi dapat dilihat melalui kepuasan pemakai sistem Informasi Akuntansi dan pemakai dari Sistem Informasi Akuntansi itu sendiri. Kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi dalam mengevaluasi kinerja individu diperlukan oleh manajemen untuk memastikan bahwa teknologi sistem informasi berbasis komputer yang digunakan dapat dipakai untuk mengendalikan kinerja bawahan. Kepercayaan adalah hal yang diperlukan oleh pemakai teknologi sistem informasi agar pemakai tersebut merasa bahwa teknologi sistem informasi yang diterapkan dapat meningkatkan kinerja individual dalam menjalankan kegiatan dalam perusahaan.

Kepercayaan sangat berpengaruh dalam pengumpulan dan pengelolaan transaksi dan juga terhadap teknologi sistem informasi dalam mengevaluasi kinerja individu diperlukan oleh manajemen untuk memastikan bahwa sistem yang berbasis computer dapat digunakan untuk mengendalikan kinerja karyawan. Hal tersebut juga dapat dirasakan oleh karyawan rumah sakit adanya kepuasan atas penggunaan sistem informasi akuntansi untuk memudahkan dalam menyelesaikan pekerjaan. Kepercayaan pada saat pemakaian teknologi sistem

informasi akuntansi sangat perlu untuk meningkatkan kinerja individual karyawan. Efektivitas dan kepercayaan atas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja pengguna sistem (Raharjo, 2015).

Keberhasilan suatu sistem informasi erat kaitannya dengan kinerja yang dimiliki sistem tersebut. Menurut penelitian Gio Santa (2014) keterlibatan pemakaian sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Semakin baik keterlibatan pemakai sistem informasi akuntansi maka kinerja sistem informasi akuntansi akan meningkat. Program pelatihan dan pendidikan berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Semakin baik program pelatihan dan pendidikan maka kinerja sistem informasi akuntansi akan meningkat. Kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Semakin baik kemampuan pengguna sistem informasi maka kinerja sistem informasi akuntansi akan meningkat. Untuk menghindari kegagalan sistem, maka perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitas atau keberhasilan implementasi suatu sistem informasi. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi yang diteliti dalam penelitian ini antara lain keterlibatan pengguna sistem informasi akuntansi, kemampuan teknik personal sistem informasi, pelatihan dan pendidikan pengguna sistem informasi, serta dukungan manajemen puncak. Dari hal itu, maka suatu manajemen perusahaan pun berkemungkinan terdapatnya faktor-faktor tersebut.

Rivaningrum (2015) menyatakan bahwa keterlibatan pengguna, program pelatihan, dukungan manajemen terdapat berpengaruh positif dalam pengembangan sistem. Nurhayati (2015) menyatakan bahwa kemampuan personal, dukungan manajemen puncak, pelatihan dan pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dan berdampak pada kualitas informasi akuntansi. Adapun perbedaan pendapat dari Dalimunthe, Agusti, & Fitrious (2014) bahwa Keterlibatan pemakai tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Semakin tinggi dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak akan berpengaruh semakin

tinggi pada kinerja sistem informasi akuntansi diperusahaan, demikian sebaliknya.

Menurut Ferawati dan Purwanto (2015) menyatakan bahwa keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, serta program pelatihan dan pendidikan secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Untuk kemampuan teknik personal sistem informasi, dukungan manajemen puncak, formalisasi sistem, secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan dengan cara simultan keterlibatan pemakai, teknik personal sistem, dukungan manajemen puncak, formalisasi sistem dan program pelatihan berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Pengambilan objek penelitian di perusahaan yang bergerak dalam jasa telekomunikasi karena objek tempat saya bekerja. Berdasarkan fenomena diatas, Maka sistem informasi dalam perusahaan sangatlah penting. Untuk itu diperlukan informasi yang akurat dalam pengolahan data dan sistem yang ada pada perusahaan jasa telekomunikasi. Penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SERTA DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA INDIVIDUAL PADA PT GRAHACOM”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah keterlibatan pengguna berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
2. Apakah program pelatihan dan pendidikan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
3. Apakah dukungan manajemen berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
4. Apakah kepercayaan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
5. Apakah kinerja sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap peningkatan kinerja individual ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh keterlibatan pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
2. Untuk menganalisis pengaruh pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
3. Untuk menganalisis dukungan manajemen puncak pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
4. Untuk menganalisis pengaruh kepercayaan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
5. Untuk menganalisis pengaruh kinerja sistem informasi akuntansi terhadap peningkatan kinerja individual.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang masalah hubungan antara kinerja sistem informasi akuntansi dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi serta dampaknya terhadap peningkatan kinerja individual.

2. Bagi Perusahaan

Memberikan masukan untuk perusahaan mengenai masalah hubungan antara kinerja sistem informasi akuntansi dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi serta dampaknya terhadap peningkatan kinerja individual.

3. Bagi Pendidikan

Sebagai bahan informasi atau pengetahuan tambahan dibidang akuntansi khususnya dan merupakan sumber referensi bagi jurusan akuntansi terutama bagi yang akan meneliti lebih lanjut mengenai hal-hal yang digunakan sebagai bahan analisa yang dapat membantu perusahaan membuat suatu keputusan bisnis dan pembelajaran seta pertumbuhan.